

PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS V SDIT AL-HIDAYAH PEKANBARU

Anandhea Permata Bunda¹, Siti Quratul Ain², Leny Julia Lingga³, Laili Rahmi⁴, Fitriyeni⁵
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5}

anandheapermatabunda@student.uir.ac.id^{1*}, quratulain@edu.uir.ac.id², lenyjulialingga89@edu.uir.ac.id³,
rahmi_emybio@edu.uir.ac.id⁴, fitriyeni@edu.uir.ac.id⁵

Info Artikel

Kata Kunci:

Peran, Kendala Orang Tua,
Proses Pembelajaran.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kendala peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa kelas VSDIT Al-Hidayah Pekanbaru. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada metode Miles and Huberman dengan hasil penelitian berupa pendeskripsian tentang kendala peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDIT Al-Hidayah Pekanbaru. Terdapat 3 faktor kendala peran orang tua yaitu latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi dan kesibukan yang dimiliki orang tua. Hasil yang ditemukan di lapangan sudah sesuai dengan teori, masih ditemukan orang tua yang terkendala dalam menjalankan perannya. Sebagai pendidik, masih ada orang tua yang kesulitan dalam membantu menjelaskan materi kepada siswa dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, tidak semua orang tua menyediakan fasilitas belajar lengkap karena keterbatasan ekonomi dan masih ada orang tua yang terkendala membimbing siswa dalam belajar karena kesibukan yang dimiliki.

Keywords:

Role, Parental
Constraints, Learning
Process.

Abstract

This study aims to describe the constraints on the role of parents in the learning process of V SDIT Al-Hidayah Pekanbaru class students. This type of research is a qualitative research using descriptive method. Data collection instruments in the form of interview instruments, observation and documentation. Data analysis used data analysis techniques that refer to the Miles and Huberman method with the results of the research in the form of a description of the constraints on the role of parents in the learning process for fifth grade students at SDIT Al-Hidayah Pekanbaru. There are 3 factors constraining the role of parents, namely parents' educational background, economics and the busyness of the parents. The results found in the field are in accordance with the theory, parents are still found to be constrained in carrying out their roles. As educators, there are still parents who have difficulty helping explain material to students due to their limited knowledge, not all parents provide complete learning facilities due to economic limitations and there are still parents who are constrained in guiding students in learning because of their busy lives.

Corresponding Author:

Anandhea Permata Bunda
PGSD, Universitas Islam Riau,
Riau, Indonesia:
anandheapermatabunda@student.uir.ac.id

Copyright © 2023 Anandhea Permata Bunda, Siti Quratul Ain, Leny Julia Lingga, Laili Rahmi, Fitriyeni

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ahmadi & Uhbiyati (2015:47) "Secara adi kodrati pendidik adalah orang tua siswa masing-masing". Keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang paling pertama dan utama. Islam memposisikan keluarga sebagai lembaga pendidikan dasar atau pertama dan utama, karena keluarga merupakan lingkungan pertama tempat siswa mengadakan kontak dan belajar bagaimana siswa hidup dengan orang lain sebelum memasuki dunia pendidikan. Dalam lingkungan keluarga orang tua yang bertanggung jawab penuh terhadap siswa. Menurut Peraturan

Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013, Bab 1 Pasal 1 ayat 7 Tentang Pengasuhan Anak menyatakan bahwa Kewibawaan orang tua adalah kemampuan orang tua untuk membesarkan, mendidik, mengasuh, melindungi, dan mengembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat serta agama yang dianutnya (Kementerian Sosial, 2013).

Peran orang tua dan perkembangan pribadi siswa tidak dapat dipisahkan. Apabila siswa tumbuh dengan orang tua yang mengutamakan perkembangan anaknya, maka akan menumbuhkan siswa yang berkarakter dan berdampak positif bagi orang lain. Keluarga, khususnya orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Clark (dalam Siregar., dkk, 2021:55) menyatakan bahwa “Hasil peserta didik di sekolah yaitu 70% berasal dari kemampuan peserta didik itu sendiri, dan 30 % sisanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada”. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak terlepas dari peran orang tua yang bertugas memperkuat motivasi belajar siswa dengan melibatkan diri dalam proses pembelajaran sepanjang masa. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tinggi rendahnya, berhasil tidaknya siswa dalam belajar tergantung bagaimana orang tua dalam melaksanakan perannya.

Menurut Putri & Pradana (2021:370) peran orang tua dalam proses pembelajaran antara lain sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan pembimbing. Dalam Kegiatan belajar mengajar apabila terdapat siswa tidak melakukan yang seharusnya seperti tidak mau belajar, maka perlu diselidiki apa penyebabnya. Terdapat beragam penyebab siswa tidak melakukan hal tersebut, baik itu karena siswa tidak senang dengan kegiatan yang dilaksanakan, sedang sakit, lapar dan ada permasalahan pribadi, ataupun tidak adanya motivasi atau dorongan yang diberikan kepadanya. Artinya, pada diri siswa tersebut tidak terjadi perubahan energi, sehingga tidak terangsang untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan maupun kebutuhan belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran siswa perlu diberikan motivasi, rangsangan atau dorongan agar siswa mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan berupa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan orang tua siswa kelas V Abu Bakar pada 18 Januari 2023, orang tua sepakat menyatakan bahwasannya orang tua sangat berperan dalam proses pembelajaran siswa. Namun belum semua orang tua memahami apa saja peran yang harus diemban dalam proses belajar siswa. Selain itu sebagian orang tua juga menyatakan bahwasannya memiliki kendala dalam proses pembelajaran siswa saat berada di rumah, hal ini disebabkan oleh rasa malasnya siswa saat diajak belajar bahkan siswa tidak mau belajar apabila tidak diingatkan untuk belajar. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi orang tua ditengah kesibukan yang tidak selalu bisa mengontrol dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran bahkan tidak sempat mengingatkan siswa untuk belajar. Pihak sekolah telah memberikan peluang kepada orang tua untuk menyampaikan saran ataupun menanyakan perkembangan siswa di sekolah, namun tidak banyak orang tua yang mau menjalin komunikasi dengan guru untuk menanyakan mengenai perkembangan kepribadian maupun perkembangan akademik siswa di sekolah.

Sejalan dengan permasalahan diatas, penelitian yang dilakukan oleh Hero & Sni (2018:132) ditemukan anak-anak yang merasa bebas dan sesuka hati bergabung dengan lingkungan setempat dimana mereka merasa aman lalu menghabiskan waktu bermain dari pulang sekolah hingga sore hari lalu dimalam hari memonton televisi hingga tertidur yang disebabkan faktor ekonomi, sehingga orang tua tidak memotivasi anaknya karena terlalu sibuk bekerja dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga, selain itu mengharuskan orang tua merantau karena kondisi ini, anak diasuh oleh nenek atau keluarga lain tanpa pengawasan orang tua sehingga anak lalai akan kewajiban juga tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Dalam penelitian Ardiansyah (2020:141) ditemukan permasalahan sejalan dengan peran orang tua dalam proses pembelajaran, dimana ditemukan permasalahan mayoritas orang tua menganggap bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab pendidik di sekolah, lembaga pendidikan, dan pakar pendidikan untuk menangani selama era pendidikan. Sehingga membuat orang tua enggan terlibat dalam proses pembelajaran siswa. Selain itu ditemukan permasalahan sejalan yang menyatakan bahwa karena latar belakang pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda-beda, setiap orang tua yang membesarkan anak memiliki kepribadian yang unik. Hal ini memberikan kontribusi terhadap efektifitas peran dan partisipasi dalam pendidikan anak (Irma et al., 2019:216).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Setiap orang tua memiliki latar belakang, cara pandang dan cara pikir yang berbeda dalam mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Apabila peran orang tua tidak terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran siswa, tanpa pengawasan orang tua tentunya dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada siswa seperti tidak adanya dorongan dalam belajar maupun lupa akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai siswa yang disebabkan oleh kesibukan orang tua sehingga tidak selalu bisa mengontrol dan terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan” (Nana & Ibrahim, 2014:64). Penelitian yang bertujuan untuk mengkarakterisasi gejala, kejadian, atau peristiwa saat ini dan dikenal sebagai penelitian deskriptif. Sejalan dengan teori Sudaryono (2016:12) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi mengenai kendala peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa sehingga peneliti mampu mendeskripsikan fenomena mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDIT Al-Hidayah Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti memilih responden menggunakan *purpovise sampling*, dimana peneliti hanya memilih beberapa subjek yang sesuai dengan kriteria yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang terdiri dari 3 orang siswa dan 3 orang tua siswa dengan kriteria orang tua siswa yang bekerja berdasarkan tingkat tamatan orang tua serta siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi, sedang dan rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kesibukan orang tua dan kondisi anak dapat menjadi kendala peran orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran. Namun hal tersebut kembali lagi kepada orang tua, apakah mampu membimbing siswa dengan baik atau tidak. Sebagian orang tua tidak memiliki kendala sebagai pendidik dalam proses pembelajaran apabila telah membiasakan membatasi antara waktu belajar dan bermain sejak kecil. Dan orang tua akan mengalami kendala dalam membimbing siswa apabila orang tua tidak memahami perkembangan siswa dengan baik.

Beberapa kendala yang dialami dalam pelaksanaan peran orang tua dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara orang tua dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi akan lebih mengetahui bagaimana cara untuk mengatur dunia pendidikan siswa dan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah akan menjadi sebuah tantangan bagi orang tua untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran di rumah. Menurut Amalia, dkk. (2021:1278) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan orang tua dalam membimbing siswa adalah latar belakang pendidikan orang tua. Masalah ini menjadi tantangan bagi orang tua yang kekurangan informasi mendalam dan tidak berpendidikan tinggi. Banyak orang tua memutuskan untuk menyertakan anaknya bimbel atau les sehingga dapat membantu menyelesaikan kesulitan akademik yang dihadapi anak mereka. Orang tua mengakui bahwa mungkin sulit untuk membantu anak-anak belajar karena mereka memiliki sedikit keahlian dan merasa lebih sulit untuk membantu anak-anak memahami hal-hal yang mereka pelajari di sekolah. Karena tidak semua orang tua memiliki gelar sarjana atau bahkan ijazah sekolah menengah atas, mengajari anak-anak belajar dapat menjadi tantangan bagi orang tua.

Tantangan mengharuskan orang tua untuk sering kembali mempelajari materi pembelajaran anak di sekolah agar dapat membantu memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak. Hal ini dikarenakan orang tua merasa kesulitan untuk mengajari anaknya saat belajar karena anak kurang memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sejalan dengan permasalahan di atas, Utami (2020:472) mengungkapkan bahwa latar pendidikan orang tua yang rendah menjadi permasalahan yang cukup sering dihadapi dalam proses pembelajaran, materi pelajaran yang diterima sekarang berbeda dengan materi yang diterima oleh orang tua dahulu. Akibatnya tidak bisa membimbing dan mengawasi siswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian ini, masih ditemukan adanya permasalahan serupa yang sejalan dengan permasalahan di atas. Dalam penelitian, ditemukan kendala orang tua siswa 3 yang memiliki latar belakang pendidikan tamatan sekolah menengah atas yang bekerja sebagai penjahit mengalami kesulitan dalam membimbing siswa dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, sehingga meminta kakak dari siswa 3 untuk mengajarkan dan membimbing siswa 3 dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda halnya dengan orang tua siswa 1 yang memiliki latar pendidikan tamatan sekolah

menengah atas dan sedang melanjutkan pada perguruan tinggi yang bekerja sebagai guru TK, orang tua siswa 1 lebih memilih untuk mempelajari kembali materi siswa agar bisa membimbing siswa dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua siswa dalam proses pembelajaran siswa dapat terkendala oleh latar belakang pendidikan orang tua, namun tidak 100 persen latar belakang pendidikan dapat menjadikan kendala orang tua dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut masih memiliki banyak cara untuk mengatasi kendala tersebut, namun tergantung bagaimana orang tua dalam menyikapi hal tersebut.

Faktor Ekonomi

Setiap orang tua memberikan fasilitas belajar yang berbeda kepada anak karena faktor ekonomi orang tua yang berbeda. Berbeda dengan keterbatasan ekonomi orang tua yang membuat mereka kesulitan dalam menyediakan sarana yang biasanya dibutuhkan anak, orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang mapan mampu menyediakan berbagai kebutuhan untuk menunjang belajar anak. Namun, cara ini cukup mahal dan di luar jangkauan kebanyakan orang tua. Faktor ekonomi dapat menadikan sebuah kendala bagi orang tua dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator. Beberapa orang tua memberi anak-anak mereka ransel, sepatu, buku catatan, alat tulis, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk membantu belajar. Namun ada juga orang tua hanya mengandalkan buku-buku yang diberikan dari sekolah, dengan belajar seadanya yang penting bisa membuat anak belajar dan nyaman itu sudah cukup.

Karena penghasilan dari jerih payah orang tua juga ikut dibagikan dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya. Faktor ekonomi dapat menjadi sebuah kendala bagi peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa. Menurut Desmita (2019:31) mengemukakan bahwa Keadaan keuangan mereka yang buruk menghambat kemampuan anak-anak mereka untuk tumbuh secara fisik dan mental. Selain itu, Amalia, dkk. (2021:1278) berpendapat bahwa faktor ekonomi orang tua yang berbeda membuat orang tua menyediakan fasilitas yang berbeda pula pada anak. Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang mapan mampu menyediakan berbagai kebutuhan untuk menunjang belajar anak. Berbeda dengan keterbatasan ekonomi orang tua yang membuat mereka kesulitan dalam menyediakan sarana yang biasanya dibutuhkan anak.

Dalam penelitian ini, faktor ekonomi bukanlah lah masalah besar yang menjadi kendala bagi orang tua dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator. Sebagian besar orang tua masih mampu dan terus berupaya dalam memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Kesibukan Yang Dimiliki Oleh Orang Tua

Orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar di rumah. Orang tua harus bisa menemani anak-anak mereka belajar karena merupakan guru bagi siswa di rumah. Salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua untuk menunjukkan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak adalah dengan menemani mereka belajar. Karena hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Kesibukan orang tua dapat menjadi sebuah kendala orang tua dalam proses pembelajaran siswa. Anurraga (2019:7) menyatakan bahwa sebagian orang tua murid tidak memiliki cukup waktu luang untuk menemani anaknya ke sekolah karena ayah dan ibunya memiliki pekerjaan sampingan. Anak-anak sulit diminta belajar dengan orang tuanya karena lelah bermain dan orang tua ini hanya bisa menemani anaknya belajar di malam hari. Sejalan dengan permasalahan tersebut Amalia, dkk. (2021:1278) berpendapat bahwa dikarenakan ketidakmampuan orang tua yang bekerja untuk selalu mendampingi atau mendukung anak dalam belajar, terkadang orang tua suka mendidik anak dengan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dari sekolah (PR) dengan mengawasi mereka ketika sedang belajar. Anak-anak menghabiskan lebih sedikit waktu dengan orang tua mereka dan belajar lebih sedikit di bawah bimbingan orang tua akibat orang tua yang lelah bekerja sepanjang hari dan hanya punya waktu untuk menemani mereka belajar di malam hari. Dalam kegiatan penelitian, masih ditemukan permasalahan sejalan yang dialami oleh orang tua siswa 3 yaitu ibu R orang tua dari N yang mengakui bahwa mengalami kendala dalam mendampingi siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh pekerjaan ataupun kesibukan yang dimiliki. Sehingga beliau meminta kakak dari siswa 3 untuk menggantikan peran orang tua untuk membimbing siswa 3 dalam proses pembelajaran di rumah.

KESIMPULAN

Keadaan ekonomi keluarga, latar pendidikan keluarga, kondisi anak, kesibukan orang tua dan kesediaan waktu orang tua terhadap anak dapat menjadi kendala orang tua dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran. Namun berdasarkan hasil penelitian peran orang tua dalam proses pembelajaran kelas V SDIT Al-Hidayah Pekanbaru, sebagian besar orang tua tidak menjadikan kendala

tersebut sebagai alasan tidak dapat menjalankan peran orang tua dalam proses pembelajaran, namun masih ada orangtua yang terkendala untuk menjalankan perannya secara langsung dalam proses pembelajaran siswa. Orang tua melakukan kerjasama yang baik dalam keluarga, sehingga peran orang tua sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan pembimbing dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Orang tua mampu menjalin kerjasama dengan anak dan anggota keluarga lainnya agar proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah & Safarina. (2015). *Etika Pendidikan (Keluarga, sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amalia, I. R., Khamdun, K., & Fathurohman, I. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1211-1220. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/840>
- Anurraga, H. H. (2018). Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program home visit di homeschooling sekolah dolan malang). *J+ Plus Unesa*, 7(3).<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/26468>
- Azzahra, R. (2022). *Peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama islam di gampong jurong peujera kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar*. skripsi. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25931>
- Baikuni, A., & Ruslan, M. P. I. (2022). *Metode Hypnoteaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Haura Utama.
- Darma, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Desmita. (2019). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erikasari, E. (2019). Peranan Motivasi, Kreativitas Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/etech/article/view/107191>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2),249-255. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/17916>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Heris. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Ihsan, Fuad. (2018). *Dasar-Dasar Pendidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Miranda& Siti, Q. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 004 Pelalawan. Skripsi. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16320>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1375. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021>
- Nida, A. A., & Kuntari, S. (2021). Peran orang tua dalam memotivasi anak belajar daring selama pandemi Covid-19. *EDISI*, 3(1),93-105. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1218/854>
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Pengasuhan Anak (2013). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/130386/permensos-no-21-tahun-2013>.
- Purnamasari, J. A. (2019). Hubungan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dalam Pemilihan Studi Lanjut Dengan Tingkat Stres Dan Asertivitas Remaja (*Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*). <http://lib.unair.ac.id/>
- Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. (2021). Analisis peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada

- mata pelajaran matematika di SDIT Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367-373. <http://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/224/187>
- Prawira, W., Sugiyanto, S., & Izzatika, A. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/manager>
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rambe, N., M. (2019). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol 3 (930-934)*. <http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143-146.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/428/245>
- Sadulloh Uyoh. (2014). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Bandung : Kencana.
- Santoso, D. A., Suparman, T., & Prawiyogi, A. G. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 135-144. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/Mahasiswa/Index.Php/IJPSE/Article/View/58>
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, Rosmita S., dkk. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto Sandu & Ali Sodik. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sulastri, A., & Masriqon, M. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109-4119. <https://www.neliti.com/publications/448884/peran-orang-tua-dalam-meningkatkan-motivasi-belajar-peserta-didik-pada-masa-pand>
- Syahas, A. N. R. (2019). *Analisis Teori Keluarga* skripsi. <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=XvtpPAsAAAAJ>
- Tohirin. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Utami, E. W. (2020). Kendala Dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (prosnampas)* (Vol. 3, No. 1, Pp. 471-479). <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>
- Uno, Hamzah B. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardaniel, R. W., Purwadi, P., & Untari, M. F. A. (2022). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Tlogosari Kulon 06 Semarang. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(4), 494-499.
- Warsah Idi & Mirzon Daheri. (2021). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : CV. Tunas Gemilang Press.
- Yusuf, M. (2019). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Dusun Campagaya Desa Lentu* skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/23172/1/COVER%20BAB%201%20BAB%202%20DAPUS.pdf>